PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, OBYEKTIFITAS, INTEGRITAS, KOMPETENSI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surakarta dan Yogyakarta)

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:
RATNA FITRI PUSPITASARI
B200100070

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, OBYEKTIFITAS, INTEGRITAS, KOMPETENSI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surakarta dan Yogyakarta)

Yang ditulis oleh:

Nama : **RATNA FITRI PUSPITASARI**

Nim : **B 200 100 070**

Penandatangan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, April 2015

Pembimbing Utama

(Dr.FatchanAchyani, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Dr. Triyono, S.E., M.Si.)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisispengaruh pengalaman kerja, independensi, obyektifitas, integritas, kompetensi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di wilayah Surakarta dan Yogyakarta.

Metode penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam penelitian kausal komparatif karena merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih, tetapi peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel independen dengan melakukan survei pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Surakarta dan Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja, independensi, obyektifitas, integritas, kompetensi, dan komitmen organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan tingkat signifikan 0.000 < 0.05. Hasil koefisien determinan diperoleh nilai sebesar 0.652, yang berarti bahwa 65.2%kualitas audit dipengaruhi oleh variabel pengalaman kerja, independensi, obyektifitas, integritas, kompetensi, dan komitmen organisasi kemudian sisanya 34.8% dipengaruhi oleh variabel diluar model. Hasil uji t menunjukkan bahwa pengalaman kerja, obyektifitas, integritas, dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan independensi dan kompetensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi t hitung pada pengalaman kerja 0.003 < 0.05, independensi 0.113 > 0.05, obyektifitas 0.001 < 0.05, integritas 0.035 < 0.05, kompetensi 0.753 > 0.05, komitmen 0.042 < 0.05.

Kata kunci: *Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, Kompetensi, Komitmen Organisasi dan Kualitas Audit*

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Auditor independen ialah merupakan suatu akuntan publik yang bersertifikat atau kantor akuntan publik yang melakukan audit atas entitas keuangan komersial maupun non kormersial, (Carolita dan Rahardjo, 2012). Profesi auditor yang merupakan suatu pekerjaan yang berlandaskan pada pengetahuan yang kompleks dan hanya dapat dilakukan oleh individu dengan kemampuan dan latar pendidikan tertentu.

Pengalaman kerja merupakan suatu ukuran tentang lamanya waktu atau masa kerja seorang auditor dalam melakukan audit dan jumlah tugas pemeriksaan yang telah dilakukannya (Sukriah, dkk 2009). Dalam profesi auditor, pengalaman akan terus meningkat seiring dengan semakin banyaknya untuk melakukan audit serta semakin kompleksnya transaksi keuangan perusahaan yang diaudit agar memperluas pengetahuan dibidangnya (Christiawan, 2002).

Independensi dimaksudkan bahwa seorang auditor mempunyai kebebasan posisi dalam mengambil sikap maupun penampilannya dalam hubungan dengan pihak luar yang terkait dengan tugas yang dilaksanakannya (Sukriah, dkk 2009). Kepercayaan yang diberikan oleh klien kepada akuntan publik dalam melaksanakan pemeriksaan dan para pengguna laporan keuangan agar dapat membuktikan kewajaran laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan oleh klien.

Obyektifitas sebagai bebasnya seseorang dari pengaruh pandangan subyektif pihak-pihak lain yang berkepentingan. Standar umum dalam Standar Audit APIP menyatakan bahwa dengan prinsip obyektifitas auditor maka semakin baik kualitas hasil pemeriksaannya. Hubungan laporan keuangan dengan klien sangatlah dapat mempengaruhi obyektifitas dan dapat menimbulkan pihak ketiga yang dapat berkesimpulan bahwa obyektifitas auditor tidak dapat dipertahankan.

Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit.

Kompetensi merupakan pengetahuan, ketrampilan, kemampuan, dan pengalaman yang berhubungan dengan perkerjaan akuntan publik sebagai auditor. Kompetensi auditor merupakan kemampuan seorang auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki nya dalam melakukan audit sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat, dan obyektif.

Komitmen organisasi merupakan keadaan yang seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat memelihara keanggotaanya dalam organisasi tersebut menurut Carolita dan Rahardjo (2012).

TUJUAN PENELITIAN

Untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja, independensi, obyektifitas, integritas, kompetensi dan komitmen organisasi terhadap kualitas Audit.

LANDASAN TEORI

A. Teori Atribusi

Teori atribusi menjelaskan tentang proses bagaimana kita menentukan penyebab serta motif tentang perilaku seseorang (Robbins dan Judge., 2008 dalam Carolita, dkk 2012). Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal ataupun eksternalnya serta bagaimana pengaruhnya terhadap perilaku individu (Harini dkk, 2010).

B. Teori Sikap dan Perilaku

Theory of attitude and Behaviour yang dikembangkan oleh Triandis (1971), dalam Ayuningtyas, dkk (2012), dipandang sebagai teori yang dapat mendasari untuk menjelaskan independensi. Teori tersebut menyatakan, bahwa perilaku ditentukan untuk apa orang-orang ingin lakukan (sikap), apa yang mereka pikirkan akan mereka lakukan (aturan-aturan sosial), apa yang mereka bisa lakukan (kebiasaan) dan dengan konsekuensi perilaku yang mereka pikirkan.

C. Kualitas Audit

Kualitas audit seperti dikatakan oleh De Angelo (1981), dalam Alim, dkk (2007), yaitu sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya.

D. Pengalaman Kerja

Pengertian pengalaman kerja menurut kamus besar bahasa indonesia adalah barang apa saja yang telah dirasai (diketahui, dikerjakan dan sebagainya). Pengalaman (*experience*) adalah perolehan atau bertambahnya pengetahuan (*knowledge*) atau keahlian (*skil*) yanga berasal dari praktik dalam suatu aktivitas atau melekukan sesuatu untuk jangka panjang.

E. Independensi

Independensi dalam *The CPA Handbook* menurut E.B. Wilcox adalah merupakan standar auditing yang penting bertujuan untuk menambah kredibilitas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen.

F. Obyektifitas

Pusdiklatwas BPKP (2005), dalam Sukriah, dkk (2009), menyatakan obyektifitas sebagai bebasnya seseorang dari pengaruh pandangan subyektif pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukaan pendapat menurut apa adanya.

G. Integritas

Mulyadi (2002), mendefinisikan integritas sebagai berikut; "Integritas adalah prinsip moral yang tidak memihak, jujur, seseorang yang berintegritas tinggi memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta tersebut seperti apa adanya".

H. Kompetensi

Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar Rai (2008), Dalam melakukan audit, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai, serta keahlian khusus di bidangnya. Kompetensi berkaitan dengan keahlian profesional yang dimiliki oleh auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, simposium (Suraida, 2005).

I. Komitmen Organisasi

Dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan penerapan prinsip-prinsip audit dan prosedur audit serta berperilaku etis dan berperilaku bermoral dalam profesi audit merupakan hal yang sangat penting dalam mempertahankan kualitas audit. Akuntan publik yang diperkerjakan oleh kantor akuntan publik dapat mengalami konflik-konflik organisasional-profesional baik yang berpengaruh dalam lingkungan maupun diluar lingkungan.

METODELOGI PENELITIAN

A. JenisPenelitian

Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam penelitian kausal komparatif karena merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih, tetapi peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel independen (Indriantoro dan Supomo, 1999:29). Dalam hal ini peneliti melakukan survei pada Kantor Akuntan Publik yang berada

diwilayah Surakarta dan Yogyakarta dengan memberikan pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden.

B. Data dan Sumber

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman kerja, independensi, obyektifitas, integritas, kompetensi, komitmen organisasi dan kualitas audit.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah auditor independen yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surakarta dan Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Surakarta dan Yogyakarta yang bersedia menjadi objek penelitian.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat enam variabel independen yaitu pengalaman kerja, independensi, obyektifitas, integritas, kompetensi dan komitmen organisasi dan satu variabel dependen yaitu kualitas audit variabel-variabel tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja adalah merupakan suatu ukuran tentang lamanya waktu atau masa kerja seorang auditor dalam melakukan audit dan jumlah tugas pemeriksaan yang telah dilakukannya. Variabel pengalaman kerja menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh (Sukriah, dkk 2009). Dalam instrumen tersebut terdapat 2 indikator yaitu tentang lamanya bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan, dengan jumlah 8 item

pertanyaan. Persepsi responden terhadap indikator tersebut diukur dengan lima poin skala Likert, dari skala(1)Sangat Tidak Setuju (2)Tidak Setuju, (3)Netral, (4)Setuju dan (5)Sangat Setuju.

2. Independensi

Independensi dimaksudkan bahwa seorang auditor mempunyai kebebasan posisi dalam mengambil sikap maupun penampilannya dalam hubungan dengan pihak luar yang terkait dengan tugas yang dilaksanakannya. Dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel Independensi menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Sukriah, dkk (2009). Dalam instrumen tersebut terdapat 3 indikator yaitu independensi penyusunan program, independensi pelaksanaan pekerjaan, dan independensi pelaporan dengan jumlah 9 item pertanyaan. Persepsi responden terhadap indikator tersebut diukur dengan lima poin skala Likert, dari skala(1)Sangat Tidak Setuju (2)Tidak Setuju, (3)Netral, (4)Setuju dan (5)Sangat Setuju.

3. Obyektifitas

Obyektifitas sebagai bebasnya seseorang dari pengaruh pandangan subyektif pihak-pihak lain yang berkepentingan. Standar umum dalam Standar Audit APIP menyatakan bahwa dengan prinsip obyektifitas auditor maka semakin baik kualitas hasil pemeriksaannya. Dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel obyektifitas menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh (Sukriah, dkk 2009). Dalam instrumen tersebut terdapat 2 indikator yaitu Bebas dari benturan kepentingan dan pengungkapan kondisi sesuai fakta, dengan jumlah 8 item pertanyaan. Persepsi responden terhadap indikator tersebut diukur dengan lima poin skala Likert, dari skala(1)Sangat Tidak Setuju (2)Tidak Setuju, (3)Netral, (4)Setuju dan (5)Sangat Setuju..

4. **Integritas**

Integritas mengharuskan seorang auditor agar bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Karena dengan integritas yang tinggi, auditor dapat meningkatkan kualitas hasil auditnya. Dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel integritas menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh (Sukriah, dkk 2009). Dalam instrumen tersebut terdapat 4 indikator yaitu kejujuran auditor, keberanian auditor, sikap bijaksana auditor, dan tanggung jawab auditor dengan jumlah 14 item pertanyaan. Persepsi responden terhadap indikator tersebut diukur dengan lima poin skala Likert, dari skala(1)Sangat Tidak Setuju (2)Tidak Setuju, (3)Netral, (4)Setuju dan (5)Sangat Setuju.

5. **Kompetensi**

Kompetensi merupakan pengetahuan, ketrampilan, kemampuan, dan pengalaman yang berhubungan dengan perkerjaan akuntan publik sebagai auditor. Kualifikasi yang dibutuhkan oleh seorang auditor untuk melaksanakan audit dengan diukur menggunakan indikator mutu personal, pengetahuan umum dan keahlian khusus. Dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel kompetensi menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh (Sukriah, dkk 2009). Dalam instrumen tersebut terdapat 3 indikator yaitu mutu personal, pengetahuan umum, dan keahlian khusus, dengan jumlah 10 item pertanyaan. Persepsi responden terhadap indikator tersebut diukur dengan lima poin skala Likert, dari skala(1)Sangat Tidak Setuju (2)Tidak Setuju, (3)Netral, (4)Setuju dan (5)Sangat Setuju.

6. **Komitmen Organisasi**

Komitmen organisasi merupakan salah satu keadaan seseorang karyawan yang memihak pada suatu organisasi tertentu beserta tujuan-tujuannya, serta berniat untuk memelihara keanggotaannya dalam organisasi tersebut (Harret dkk., 1986,

dalam Carolita, dkk 2012). Instrumen ini terdiri dari 12 item pertanyaan yang di jelaskan dari Trisnaningsih (2007). Persepsi responden terhadap indikator tersebut diukur dengan lima poin skala Likert, dari skala. (1)Sangat Tidak Setuju (2)Tidak Setuju, (3)Netral, (4)Setuju dan (5)Sangat Setuju.

7. Kualitas Audit

Kualitas audit diartikan Probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien (De Angelo, 1981 dalam Alim, dkk 2007). Kualitas audior diukur dari persepsi seorang auditor. Kualitas audit pada penelitian ini diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh (Sukriah, dkk 2009). Dalam instrumen tersebut terdapat 2 indikator yaitu kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit dan kualitas hasil laporan pemeriksaan dengan jumlah 10 item pertanyaan. Persepsi responden terhadap indikator tersebut diukur dengan lima poin skala Likert, dari skala(1)Sangat Tidak Setuju (2)Tidak Setuju, (3)Netral, (4)Setuju dan (5)Sangat Setuju.

.

METODE ANALISIS DATA

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas diajukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Data dinyatakan valid jikanilai r-hitung>r-tabelpadasignifikansi 5% (Ghozali, 2011).

b. UjiReabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden dari waktu kewaktu. Jika nilai koefisien *Alpha* lebih besar dari

0,6 maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut handal atau reliable (Ghozali, 2005).

2. Uji Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda, makadilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi yang diisyaratkan dalam analisis regresi berganda meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diujikan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 20011). Teknik yang digunkan adalah uji *Kolmogorov Smirnov.* Dasar pengambilan keputusan adalah jika *probability value* di atas tingkat kepercayaan 5% maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika VIF < 10 dan nilai tolerane > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan ke pengamatan lain. Adapun kriteria pengujian jika *probability value* <0,05 maka terjadi heteroskedastisitas dan jika *probability value* >0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Model pengujian menggunakan metode analisis regresi berganda. Untuk melihat hubungan antara Kualitas Audit dengan variabel

independen yang telah ditentukan diatas dilakukan analisis regresi berganda menggunakan dengan bantuan komputer yang menggunakan program SPSS 16.0. Analisis ini dipakai untuk mempermudah melihat sejauh mana pengaruh variabel independen dan variabel dependen dengan rumus sebagai berikut:

Rumus : $KA = a + \beta 1PNG + \beta 2IND + \beta 3OBY + \beta 4INT + \beta 5KMP + \beta 6KOM + e$

Keterangan :

KA= Kualitas audit

a = Konstanta

β1...β6 = Koefisien regresi

PNG = Pengalaman kerja

IND = Independensi

OBY = Obyektifitas

INT = Integritas

KMP = Kompetensi

KOM = Komitmen organisasi

e = Disturbance *error*

4. Uji Signifikansi

a. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Mengetahui besaran prosentase sumbangan dari variabel independen dapat menunjukan pengaruhnya terhadap kualitas audit sebagai variabel dependen dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (Adjust R^2).

b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunujukan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

Jika *p value* < 0,05maka model regresi fit

Jika *p value* > 0,05maka model regresi tidak fit

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait.Adapun criteria pengujian yang digunakan:

Jika *p value*< 0,05maka H diterima

Jika *p value*> 0.05 maka H ditolak

KESIMPULAN

1. Hasil analisis uji t diketahui pengalaman mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, independensi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, obyektifitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, integritas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, kompetensi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit dan komitmen organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.
2. Hasil analisis uji F diperoleh hasil F_{hitung} = 11,617 > F_{tabel} 2,53 dan nilai signifikansi = 0,000 < α = 0,05. Hal ini berarti variabel pengalaman, independensi, obyektifitas, integritas, kompetensi dan komitmen organisasi mempunyai pengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap kualitas audit.
3. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted-R^2 sebesar 0,652. Hal ini berarti bahwa 65,2% variasi variabel kinerja auditor dapat dijelaskan oleh variabel pengalaman, independensi, obyektifitas, integritas,

kompetensi dan komitmen organisasi sedangkan sisanya yaitu 34,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

SARAN

Sebaiknya penelitian yang selanjutnya disesuaikan dengan situasi atau kondisi auditor sehingga responden dapat merespon lebih banyak kuesioner agar hasilnya akan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

.

Carolita, K. Metha dan Rahardjo, N. Shiddiq. 2012. *Jurnal*. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi Objektifitas, Integritas, Kompetensi, dan Komitmen Organisasi Hasil Audit. DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING *Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-11*. Semarang.

Ayuningtyas, Y. Havita dan Pamudji Sugeng. 2012. *Jurnal*. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit. DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING *Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-10. S*emarang.

Alim, M. Nizarul. Trisni Hapsari dan Lilik Purwanti. 2007. *Jurnal*. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. SNA X. Makassar.

Christiawan, Yulius Jogi. 2002. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 4 No. 2, hal. 79-91.

Sukriah, dkk. (2009). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. Simposium Nasional Akuntansi 12. Palembang.

Faisal. 2007. *Jurnal*. Investigasi Tekanan Pengaruh Sosial Dalam Menjelaskan Hubungan Komitmen Dan Moral Reasoning Terhadap Keputusan Auditor. SNA X. Makasar.

Ardini, Lilis. 2010. *Jurnal*. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi Tahun XX, No. 3 Desember 2010*. Surabaya.

Badjuri, Achmad. 2011. *Jurnal* Faktor-faktor yang berpengaruh terhdap kualitas audit auditor Independen pada kantor akuntansi publik (KAP) di Jawa Tengah. SEMARANG.

Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi *Analisis Multivariatedengan Program SPSS*.Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Ghozali, Imam. 2009, Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ida, suraida. 2005. Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Resiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepetan Pemberian Opini Akuntan Publik. Sosiohumaniora, Vol. 3, November 2005 ; 186-202.

Indah, Siti N.Mawar. 2010. ” *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit* ”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.

Singgih, E.M dan Bawono, Icuk, R. 2010. *Jurnal*. Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Care Profesional* Terhadap Kualitas Audit. SNA 13 UNSOED. Purwokerto.

Trisnaningsih, Sri. 2007. *Jurnal*. Independensi auditor, dan komitmen organisasi sebagai mediasi pengaruh pemahaman *Good Governance*, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor. SNA X. Makasar.

Indriantoro Nur dan Bambang Supomo, 1999, Metode Penelitian Bisnis” Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Catatan Kedua, Yogyakarta: Penerbit BFFE UGM.

Mulyadi. Universitas Gadjah Mada. 2002. *Auditing*. Buku Satu Edisi Keenam. Jakarta. Salemba Empat. *Pendekatan Terpadu* (Adaptasi Indonesia). Jakarta. Salemba Empat.

Rai, Agung. 2008. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Penerbit Salemba Empat.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harini, Dwi, Agus Wahyudin, dan Indah Anisykurlillah. 2010. “Analisis Penerimaan Auditor atas Dysfunctional Audit Behaviour. Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor”. Simposium Nasional Akuntansi XIII.